



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR KONDISI LINGKUNGAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS IKUR KOTO KECAMATAN**

KOTO TANGAH PADANG

TAHUN 2019

Oleh :

NANDA MUSTIKA

No. BP. 1611216043

Pembimbing I : Putri Nilam Sari, SKM, M.Kes

Pembimbing II : Dr. Aria Gusti, SKM, M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

ABSTRAK

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juni 2021

NANDA MUSTIKA, No. BP 1611216043

**FAKTOR KONDISI LINGKUNGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
IKUR KOTO KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG TAHUN 2019**

xii + 74 halaman, 15 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Di Indonesia prevalensi diare mulai meningkat pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018, yaitu dari 6,7% menjadi 8%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kondisi lingkungan yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto tahun 2019.

Metode

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *crosssectional*, populasi 249 orang, jumlah sampel 77 orang, teknik pengambilan sampel dengan *proporsive random sampling*, pengumpulan data dengan wawancara dan observasi dan dianalisis secara univariat dan bivariat.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita yang mengalami diare 41,6%, kondisi sumur gali berisiko 50,6%, kondisi jamban berisiko 48,1%, kondisi tempat sampah berisiko 55,8%. Hasil uji statistik terdapat hubungan bermakna kondisi sumur gali ($pvalue=0,000$), kondisi jamban ($pvalue=0,039$), kondisi tempat sampah ($pvalue=0,001$) dengan kejadian diare pada balita.

Kesimpulan

Kondisi sumur gali, kondisi jamban dan kondisi tempat sampah berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto Padang tahun 2019. Disarankan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga sanitasi lingkungan yang baik agar terhindar dari bakteri penyebab penyakit diare.

Daftar Pustaka : 40 (1990 – 2018)

Kata Kunci : Diare, kondisi lingkungan, balita

ABSTRACT

FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY

Under Graduated Thesis, June 2020
Nanda mustika, No. BP.1611216043

THE FACTORS OF ENVIROMENTAL SANITATION WHICH IS RELATED TO THE INCIDENCE OF DIAARHEA IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS OLD IN THE WORKING AREA OF IKUR KOTO PUBLIC HEALTH CENTER 2019

xii + 74 pages + 15 tables, 3 pictures, 10 appendices

ABSTRACT

Objective

In Indonesia the prevalence of diarrhea began to increase in 2013 until 2018 is 6,7% to 8%. This study aims to determine the environmental conditions that influence the incidence of diarrhea in infants in the work area of the Ikur Koto public health center in 2019.

Method

This research is quantitative research with cross-sectional design, conducted Population is 249 people. With a sample of 77 people. sampling technique using proportional random sampling data collection by interview and observation and analyzed by univariate and bivariate.

Result

The results showed that children under five years experienced diarrhea 41,6%, the condition of dug wells are at risk 50.6%, latrine conditions had a risk 48.1%, trash bin conditions had a risk of 55.8%. Statistical test results have a significant relationship with the condition of dug wells (*pvalue* = 0,000), latrine conditions (*pvalue* = 0.039), garbage bin condition (*pvalue* = 0.001) with the incidence of diarrhea in infants.

Conclusion

The condition of dug wells, the condition of latrines, and the condition of the trash can are related to the occurrence of diarrhea in the work area of the Ikur Koto Health Center in 2019.

Reference : 40 (1990 – 2018)

Keywords : Diarrhea, enviromental condition, toddler